

Published based on [Analisa Fundamental vs Teknikal](#)

Analisa Fundamental vs Teknikal



Analisa teknikal berfokus pada studi tentang *market action* (bedakan dengan price action), sedangkan di sisi lain, analisa fundamental berfokus pada studi tentang kekuatan penawaran dan permintaan (demand and supply) yang menyebabkan harga bergerak naik, turun, atau menyamping (sideway/ranging). Pendekatan fundamental mempelajari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga dalam rangka menentukan nilai sesungguhnya (*nilai intrinsik*). Nilai intrinsik yang dihasilkan dari pendekatan fundamental berdasarkan pada hukum *supply-demand* ini. Jika nilai intrinsik lebih rendah daripada harga pasar, maka harga pasar dinilai sebagai *overpriced* dan tindakan logisnya adalah "jual". Jika harga pasar yang berada di bawah nilai intrinsik, maka dinilai sebagai *underpriced* dan tindakan logisnya adalah "beli"

Kedua pendekatan (fundamental dan teknikal) sama-sama berupaya memecahkan masalah yang sama, yaitu menentukan ke arah mana kecenderungan harga akan bergerak, hanya pendekatannya saja yang berbeda. Fundamentalis mempelajari penyebab dari gerakan harga, sedangkan *technician* mempelajari efeknya (akibat). *Technician* meyakini bahwa hanya "akibat" saja yang dia perlukan, sedangkan "sebab" sama sekali tidak perlu. Sebaliknya para fundamentalis selalu harus tahu "kenapa".

Banyak trader mengklasifikasikan dirinya sebagai *technician* atau fundamentalis. Pada kenyataannya, ada banyak tumpang tindih. Banyak fundamentalis memiliki basis yang kuat dalam hal *chart analysis*. Di sisi lain, banyak *technician* memiliki kepedulian juga tentang aspek-aspek fundamental.

Kadang gambar (chart) dan fundamental saling bertentangan. Biasanya pada tahap awal pergerakan besar, analisa fundamental tidak menjelaskan atau mendukung apa yang terlihat. Pada fase awal ini pertentangan fundamental dan teknikal biasanya sangat kuat. Beberapa lama kemudian mereka terlihat sejalan dan saling menguatkan lagi, namun pada tahap ini biasanya sudah terlambat bagi *trader* untuk masuk/bertindak.

Gerakan harga seringkali mendahului faktor-faktor fundamental yang sudah teridentifikasi pasar (*known fundamentals*). Harga bertindak sebagai *leading indicator* dari *known fundamentals*. Saat *known fundamentals* ini menggerakkan harga (ingat premis "market action discounts everything" nya para *technician*), maka gerakan harga selanjutnya hanyalah sebagai reaksi terhadap faktor fundamental yang belum diketahui (*unknown fundamentals*). Beberapa gerakan *bull* atau *bear* paling besar yang pernah terjadi diawali dengan sedikit atau bahkan tanpa perubahan persepsi dalam hal fundamental. Pada saat penyebab perubahan itu kemudian diketahui, maka trend baru sedang berlangsung dan banyak fundamentalis yang terlambat menyadarinya.

Klik [di sini](#) untuk melihat *known fundamentals* dalam forex selama satu minggu.

Fundamentalis cenderung terlambat karena sering menunggu berita pendukung atas apa yang kira-kira mereka ketahui, sementara para *technician* yang cukup percaya diri dengan kemampuan *charting*-nya menyadari bahwa alasan suatu *market action* akhirnya akan diketahui publik secara umum, hanya saja mereka tidak bersedia menunggu sampai alasan itu diketahui. Karena itu *technician* dapat melakukan eksekusi lebih cepat.

Dengan menerima premis-premis utama *technical analysis* (lihat dua artikel sebelumnya), maka seharusnya sekarang kita mulai bisa paham kenapa para *technician* percaya bahwa metode yang mereka gunakan lebih superior daripada yang digunakan para fundamentalis. Kalau *trader* hanya bisa memilih satu dari dua metode yang boleh dipakai, maka pilihan yang logis adalah menggunakan metode teknikal. Karena, secara definisi, pendekatan teknikal sudah meliputi fundamental juga. Jika faktor fundamental tercermin dalam harga pasar, maka apa gunanya melakukan studi fundamental lagi? Membaca grafik/*chart* adalah jalan pintas dari analisa fundamental. Namun tidak berlaku sebaliknya. Studi fundamental tidak melibatkan studi tentang *price action* (bedakan dengan market action).

Sangat mungkin untuk memasuki pasar keuangan hanya dengan menggunakan pendekatan teknikal. Sebaliknya, diragukan bahwa trader dapat memasuki pasar hanya berbekal analisa fundamental, tanpa mempertimbangkan sisi teknikal dari pasar.

Bagaimana menurut anda?

Gambar dari : <http://fiboandpip.fxstreet.com/>

You can also find this article published on [Analisa Fundamental vs Teknikal](#), and on the tag pages [Day Trading](#), [Forex Trading](#), [Fundamentals](#), [Stock Market](#), [Technicals](#).